

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) melonjak drastis 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sebelumnya, AKI dapat ditekan dari 307 per 100.000 kelahiran hidup (2002-2003) menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup (2007). AKI merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat (Rianti, M. 2016).

World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 10% kelahiran hidup mengalami komplikasi perdarahan pasca persalinan. WHO juga memperkirakan 52% dari ibu hamil di negara-negara berkembang menderita anemia. Anemia merupakan salah satu masalah utama kesehatan di dunia. Prevalensi anemia masih cukup tinggi pada wanita usia reproduksi, khususnya selama kehamilan (Nasyidah. N, 2011).

Penyakit anemia di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan tingkat berat, terjadi pada lebih dari 40% dari populasi. Prevalensi anemia pada kehamilan di Indonesia dilaporkan sebanyak 24,5% sementara prevalensi anemia pada kehamilan di Sook dilaporkan sebesar 49,35% (Sabrina, C. M. 2017).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari

11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka AKI Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Kalimantan Barat, presentasi anemia pada ibu hamil yang dilakukan pada beberapa kecamatan terpilih pada tiga tahun terakhir, prevalensi anemia ibu hamil menurun dari 61,9 % di tahun 2010, menjadi 54,9% di tahun 2011, dan 52,6% di tahun 2012 (Afriantina. N, 2016).

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl selama masa kehamilan pada trimester 1 dan ke-3 dan kurang dari 10 g/dl selama masa post partum dan trimester 2 (Proverawati. A, 2009).

Pemerintah telah melakukan tindakan pencegahan dengan memberikan tablet tambah darah (tablet Fe) pada ibu hamil yang dibagikan pada waktu memeriksakan kehamilannya, akan tetapi prevalensi anemia pada kehamilan masih juga tinggi. Pemeriksaan kadar hemoglobin yang dianjurkan dilakukan pada trimester pertama dan ketiga kehamilan sering kali hanya dapat dilaksanakan pada trimester ketiga saja karena kebanyakan ibu hamil baru memeriksakan kehamilan pada trimester kedua kehamilan (Sari, D. P, 2013).

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kehamilan sangat banyak, umumnya terkait dengan tanda-tanda adanya Allah, kebesaran dan kekuasaan-Nya. Diantaranya, Al-Qur'an Surat Al-Mukminun ayat 12 hingga 14.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۝١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۝١٣ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَاقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظًا مَّا فَكَّسْنَا الْعِظْمَ لِحِمَاتِهِمْ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۝١٤ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝١٤

“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.

Data yang diperoleh dari Poskesdes Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas didapati pada tahun 2017 kunjungan ANC K1 berjumlah 59 ibu hamil dan yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang ibu hamil. Sedangkan pada periode 01 Januari sampai 20 Pebruari 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 21 orang dan yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 orang.

Berdasarkan data kejadian anemia ringan tersebut terdapat ada peningkatan maka mendorong peneliti untuk mengkaji permasalahan dan memaparkannya lewat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Poskesdes Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas”, sebagai wujud perhatian dan

tanggung jawab peneliti dalam memberikan kontribusi pemikiran pada berbagai pihak yang berkompeten dengan masalah tersebut guna mencari solusi terbaik atas permasalahan anemia ringan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan di Poskesdes Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada Ny. N dan Ny. E dengan anemia ringan.
- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada Ny. N dan Ny. E dengan anemia ringan.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada Ny. N dan Ny. E dengan anemia ringan.

- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dan Ny. E dengan anemia ringan.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada Ny. N dan Ny. E dengan anemia ringan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Poskesdes Piantus Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia khususnya anemia ringan.

2. Bagi Pengguna

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia ringan dan penanganannya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

| Nama | Judul | Hasil |
|-----------------------|--|---|
| Afriantina, N 2016 | Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Purnama Pontianak | Ketiga pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan-makanan yang bergizi, hemoglobin naik dan tidak terjadi anemia sedang dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan |
| Suryani 2016 | Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan Di Bidan Praktek Mandiri Upik | Didapati tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan yaitu keluhan yang dirasakan seperti pusing, lemah, dan kurang nafsu makan dengan penanganan konseling. |

| | | |
|-----------------------|--|---|
| | Pontianak | |
| Kesatriani, A 2016 | Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Kampung Dalam Kota Pontianak | Kedua pasien bersedia minum suplemen zat besi, makan makanan yang bergizi hemoglobin meningkat dan tidak terjadi anemia sedang. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan pada pemberian terapi dengan ibu yang mengalami anemia ringan. |

Sumber : Afriantina, N (2016); Suryani (2016); Kesatriani, A (2016)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.